

Analisis Penerapan Total Quality Management (TQM) Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar

Yollanda^{1*}, Afuza Marinda¹, Ahmad Zainuri¹, Frika Fatimah Zahra²

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

*Corresponding author : yollanda822@gmail.com

Article History:

Received : 25-03-2026

Accepted : 31-03-2026

Keywords: Manajemen Mutu Terpadu; Profil Pelajar Pancasila; Sekolah Dasar; Siklus PDCA

ABSTRAK

Transformasi kurikulum nasional pada pendidikan dasar menempatkan penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai orientasi utama. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala dalam aspek tata kelola yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Total Quality Management (TQM) melalui siklus PDCA cycle (Plan, Do, Check, Act) dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka, melalui analisis terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan TQM mampu mendukung perencanaan program penguatan karakter yang sistematis, mendorong keterlibatan seluruh pemangku kepentingan sekolah, serta memperkuat mekanisme evaluasi berkelanjutan. Implementasi siklus PDCA menjadikan penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak hanya bersifat administratif, tetapi berkembang menjadi budaya mutu yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual mengenai pentingnya pendekatan manajemen mutu terpadu dalam mendukung implementasi pendidikan karakter secara berkelanjutan di sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Fase pendidikan awal memegang peranan esensial guna merancang fondasi kognitif serta etika peserta didik. Menghadapi era disrupsi, problem krusial bagi lembaga sekolah di Tanah Air berkisar pada cara melahirkan generasi melek ilmu namun tetap berpegang teguh pada moralitas bangsa. Sebagai jawaban atas dinamika tersebut, otoritas pendidikan menginisiasi program penanaman karakter yang mencakup enam pilar utama: religiusitas, wawasan kebinekaan global, semangat gotong royong, kemandirian, nalar kritis, serta daya cipta (Kurniawaty et al., 2022; Rasworo & Ramadan, 2024).

Walaupun gagasan agung ini sudah digulirkan secara luas, fakta empiris di level institusi dasar memperlihatkan aneka rintangan dalam menginternalisasikan norma-norma itu. Praktik di lapangan kerap menunjukkan bahwa program pembinaan budi pekerti sebatas ritual formal dan belum menyatu dengan tata kelola manajerial sekolah secara utuh (Ulfah et al., 2023). Oleh sebab itu, setiap satuan pendidikan memerlukan perkakas manajerial yang sanggup merawat mutu pembinaan karakter secara ajek. Pada titik inilah konsep *Total Quality Management* (TQM) menemukan urgensinya. Paradigma ini mengutamakan kualitas lewat

partisipasi kolektif seluruh elemen institusi demi tercapainya pembenahan tiada henti (Syamsi, 2023).

Pengaplikasian tata kelola mutu terpadu di tingkat dasar memberikan ruang bagi para pemimpin sekolah beserta pendidik untuk mengorganisasi proyek penguatan karakter secara lebih sistematis. Salah satu pisau bedah paling mangkus dari TQM adalah skema *Plan-Do-Check-Act* (PDCA). Kerangka kerja ini menyuguhkan alur rasional guna meracik, mengeksekusi, meninjau, serta merevisi program moralitas agar senantiasa relevan dengan tuntutan peserta didik selaku penerima layanan utama (Takdir, 2025). Tulisan ini diorientasikan untuk menguraikan secara kritis terkait efektivitas pemakaian TQM berskema PDCA sebagai mesin penggerak dalam menebalkan karakter luhur anak didik, sehingga melahirkan tradisi keunggulan mutu yang permanen.

METODE PENELITIAN

Kajian ini mengaplikasikan metode kualitatif berpijak pada penelusuran pustaka (*library research*). Periset menghimpun rujukan primer berupa buku teks pengelolaan mutu, beleid kurikulum mutakhir, serta publikasi jurnal bereputasi yang rilis antara tahun 2020 sampai 2025. Proses koleksi data dikerjakan lewat studi dokumen guna membedah teori tata kelola terpadu, tahapan PDCA, dan dimensi karakter siswa. Adapun penganalisisan informasi menggunakan telaah isi (*content analysis*) yang meliputi penyaringan inti gagasan, pemetaan tema, hingga perumusan konklusi logis guna mendirikan postulat manajerial bagi satuan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Kerangka PDCA Pada Pembinaan Karakter

Manifestasi tata kelola mutu menyeluruh dalam menebalkan karakter luhur dapat digerakkan lewat empat anak tangga PDCA. Pola ini mengunci agar aktivitas moralitas tidak beroperasi serampangan:

1. *Plan* (Perumusan Rencana): Fase awal ini menuntut figur kepala sekolah beserta fasilitator untuk mematok target spesifik dari elemen karakter yang hendak dicapai. Proses ini menaungi pemilihan topik proyek yang sinkron dengan kondisi kejiwaan anak, sekaligus meracik panduan ajar bermuatan nilai budi pekerti (Adawiyah & Musaddad, 2024; Kurniawan et al., 2024).
2. *Do* (Pelaksanaan Tindakan): Di tahap eksekusi, segenap penghuni sekolah menggerakkan proyek yang telah disepakati. Pendidik mengambil peran sebagai pemandu yang memantik kemandirian murid. Manajemen mutu menggarisbawahi bahwa kapabilitas guru harus terus diasah lewat pelatihan internal supaya proses pembimbingan tidak kehilangan arah (Syafrudin & others, 2020; Zainuri & Zahra, 2024).
3. *Check* (Pemeriksaan Berkala): Peninjauan digulirkan guna mengukur sedalam apa transformasi tabiat siswa usai terjun ke dalam program. Pihak sekolah mengoptimalkan alat ukur pemantauan formatif. Pemeriksaan dalam kaca mata TQM bukan diciptakan untuk memberi sanksi, melainkan melacak rumpang antara target teoretis dengan realitas tingkah laku di kelas (Subekti et al., 2023; Wulandari & Kristiawan, 2021).
4. *Act* (Tindak Perbaikan): Merujuk pada hasil tinjauan, institusi menggulirkan revisi berkelanjutan atas manajemen kurikulumnya. Apabila sebuah pendekatan dinilai tumpul

dalam memicu nalar kritis siswa, maka pada putaran selanjutnya, taktik tersebut harus direnovasi (Rahmawati & others, 2024).

Pemusatan Atensi dan Kolaborasi Menyeluruh

Satu pilar krusial dari manajemen mutu adalah pemusatan atensi pada klien. Di ekosistem pendidikan dasar, murid merupakan klien paling vital. Tata kelola yang baik mengharuskan guru memetakan disparitas karakter tiap anak supaya penanaman etika dapat terserap sempurna (Mubarok & others, 2017). Di samping itu, kolaborasi komprehensif (*total involvement*) memegang kunci keberhasilan. Penanaman moral mustahil sukses bila dipikul sendirian oleh para guru. TQM membuka jalan bagi institusi untuk merajut kemitraan bersama wali murid serta komite, sehingga ajaran kebajikan di bangku sekolah senantiasa direpetisi di ranah keluarga (Ikhsan et al., 2023).

Konstruksi Kultur Keunggulan Berbasis Etika

Asimilasi TQM pada gilirannya berorientasi pada penciptaan kultur keunggulan. Pada fase usia dasar, budaya mutu tecermin dari sikap tertib, kejujuran, dan spirit gotong royong yang mewujudkan jadi rutinitas komunal. Ditopang oleh garansi mutu yang solid, profil karakter bukan lagi sekadar pajangan dokumen (Jami & Muharam, 2022). Sebaliknya, ia bermetamorfosis menjadi ciri khas yang menempel erat pada lulusan institusi dasar yang brilian secara nalar dan luhur secara adab (Nuraeni & others, 2024).

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Total Quality Management (TQM) melalui siklus PDCA cycle (PDCA) memberikan kerangka kerja yang sistematis dalam mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar. Pendekatan ini memungkinkan proses pembinaan karakter dilaksanakan secara terencana, terukur, dan berkelanjutan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan. Integrasi prinsip TQM, seperti fokus pada peserta didik dan perbaikan berkelanjutan, berkontribusi dalam mengoptimalkan internalisasi nilai-nilai karakter sehingga tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi bagian dari budaya sekolah. Oleh karena itu, penerapan TQM berbasis PDCA memiliki implikasi penting sebagai strategi manajerial dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah dasar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi model ini secara empiris di lapangan guna menguji efektivitasnya secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adawiyah, R. A., & Musaddad, A. (2024). Implementasi Program Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Analisis Studi Kasus. *IslamicEdu Management Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.71259/1bbysz34>
- [2] Hidayah, N. (2023). Total Quality Manajemen Dalam Meningkatkan Pengelolaan Proses Pendidikan. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2). <http://dx.doi.org/10.24127/att.v7i2.2995>
- [3] Ikhsan, N. F., Salim, C. R., & Tasya, D. A. (2023). Total Quality Management (TQM) And Its Implementation In Islamic Education Management. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 8(4), 527–542. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v8i4.3188>

- [4] Jami, D. Z., & Muharam, A. (2022). Strategy for Improving the Quality of Islamic Religious Education Study Programs with Total Quality Management. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 267–283. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i2.2096>
- [5] Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala: Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 8(1), 36–53. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1924>
- [6] Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- [7] Mubarok, A., & others. (2017). Implementasi Total Quality Management (TQM) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v1i1.8>
- [8] Nuraeni, A., & others. (2024). Analisis transformasi penjaminan mutu pendidikan berdasarkan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. *Karimah Tauhid*, 4(6). <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i6.18275>
- [9] Pratiwi, N. T. (2023). Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Menanamkan Nilai Karakter Mandiri, Kreatif dan Gotong Royong. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(1), 74–83. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i1.8260>
- [10] Priatna, T. (2018). Total Quality Manajemen untuk Peningkatan Mutu Madrasah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(1). <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3316>
- [11] Rahmawati, & others. (2024). Improving Quality on Indonesia Curriculum Management: Reactualizing Total Quality Management as Methods. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 13(1), 145–158. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v13i1.1606>
- [12] Rasworo, N. F., & Ramadan, Z. H. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3638–3648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8571>
- [13] Subekti, M. A., Rugaiyah, & Madhakomala. (2023). Implementasi pengendalian dan penjaminan mutu internal pendidikan pada madrasah. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 21(1), 17–29. <https://doi.org/10.30762/realita.v21i1.1544>
- [14] Supriyono, B., & Erliyanto, M. (2024). Implementasi Total Quality Management Pada Lembaga Pendidikan Islam. *COGNITIVE: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2). <https://doi.org/10.61743/cg.v2i2.90>
- [15] Syafrudin, M., & others. (2020). Penerapan Total Quality Management (TQM) Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran. *Jenius (Journal Of Education Policy And Elementary Education Issues)*, 1(2). <https://doi.org/10.22515/jenius.v1i2.3396>
- [16] Syamsi, B. (2023). Implementasi Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Pendekatan Total Quality Management. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(4). <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i4.593>

- [17] Takdir, T. (2025). Total Quality Management dan Siklus PDCA Sebagai Strategi Penguatan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5518–5530. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1439>
- [18] Ulfah, N., Sumardiyani, L., Ardini, S. N., & Pramesti, M. R. D. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Primer: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 455–462. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i4.178>
- [19] Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2021). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Total Quality Management Dalam Program Akreditasi Sekolah. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 69–78. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.263>
- [20] Yuseran, M. (2023). Sistem penjaminan mutu internal di SD Ukhuwah 2 Banjarmasin. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 259–266. <https://doi.org/10.18592/moe.v9i2.104299>
- [21] Zainuri, A., & Zahra, F. F. (2024). Strategi In-House Training dalam Peningkatan Literasi Digital Guru Madrasah. *Jurnal Inovasi Profesi Pendidik*, 5(2), 310–322.